

Gambaran Sikap dan Perilaku Masyarakat Kota Waingapu Dalam Pencegahan Penularan Covid-19

Domianus Namuwali^{1a}, Heriyanto Bili² Yulianti K.Banhae^{1b}

^{1a,1b} Jurusan Keperawatan Kupang, Poltekkes Kemenkes Kupang
² Alumni Prodi Keperawatan Waingapu, Poltekkes Kemenkes Kupang

E-mail: domianus2012@gmail.com
hariyantobili906@gmail.com
yulianti.banhae@gmail.com

ABSTRAK

Latarbelakang. Penyakit covid-19 menjadi pandemi global pada tahun 2020. Penyakit ini disebabkan oleh virus corona jenis baru yang disebut SARS-CoV-2. Jumlah penderita covid-19 secara global terhitung tanggal 24 Januari 2022 sebanyak 351.069.733. Di Sumba Timur tercatat jumlah penderita covid-19 pada tanggal 24 Februari 2021 sebanyak 443 orang dengan jumlah kematian sebanyak 15 orang. **Tujuan.** Untuk mengidentifikasi sikap dan perilaku masyarakat Kota Waingapu dalam pencegahan penularan covid-19. **Metode.** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan deskriptif. Populasi dalam penelitian adalah masyarakat Kecamatan Kota Waingapu. Pengambilan sampel dilakukan secara *non random sampling* jenis *accidental*. Jumlah sampel sebanyak 38 responden. Penelitian dilakukan di Kecamatan Kota Waingapu pada bulan Juni 2021. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Data hasil penelitian dianalisis secara *univariat*. **Hasil.** Dari 38 responden yang memiliki sikap baik 32 orang (84%), cukup 5 (13%) dan kurang 1 (3%) dan yang memiliki perilaku baik sebanyak 29 orang (76%), cukup 8 (21%) dan kurang 1 (3%). **Kesimpulan.** Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat Kecamatan Kota Waingapu Kabupaten Sumba Timur memiliki sikap baik dan perilaku yang baik dalam pencegahan penularan covid-19.

Kata Kunci : Sikap, Perilaku, Pencegahan Covid-19, Waingapu

PENDAHULUAN

Coronavirus disease 2019 (covid-19) adalah penyakit menular akut yang menginfeksi sistem pernapasan dan membunuh manusia dalam berbagai

belahan dunia. Penyakit covid-19 menjadi pandemi global pada tahun 2020. Penyakit ini disebabkan oleh virus corona jenis baru yang disebut SARS-CoV-2. Coronavirus adalah keluarga besar virus

yang menyebabkan penyakit sistem pernapasan seperti SARS dan MERS (Israfil et al., 2020). Penyebaran penyakit covid-19 sangat cepat dan meluas karena penyakit ini ditular dari manusia ke manusia (Winarsih & Sukarno, 2020). Penyakit covid-19 ditemukan pertama kali di Wuhan China pada bulan Desember 2019. Penyakit ini telah menyebar di seluruh dunia. Jumlah penderita covid-19 terus bertambah, terhitung tanggal 24 Januari 2022 jumlah penderita covid-19 di seluruh dunia sebanyak 351.069.733 dan jumlah penderita covid-19 di Indonesia per tanggal 24 Januari 2022 sebanyak 4.286.378 (Satgas covid-19, 2022). Data yang diperoleh dari halaman Facebook posko covid-19 Sumba Timur, kasus covid-19 pada tanggal 24 Februari 2021 sebanyak 443 orang dengan jumlah kematian sebanyak 15 orang. Jumlah kasus ini terus meningkat pada 6 bulan terakhir yaitu pada bulan Agustus terkonfirmasi sebanyak 12 orang, September 2020 sebanyak 21 orang, Oktober sebanyak 21 orang, November sebanyak 32 orang, Desember sebanyak 105 orang dan semakin meningkat pada bulan Januari sebanyak 242 orang. Dari

jumlah terkonfirmasi positif Covid-19 pada tanggal 24 Februari di Kabupaten Sumba Timur terdapat 61 orang yang terkonfirmasi positif Covid-19 di kecamatan Kota Waingapu (Posko Percepatan Pencegahan dan Penanganan Covid-19 Kabupaten Sumba Timur, 2021).

Pandemic covid-19 merupakan ancaman global, penyakit ini dapat menyerang seluruh lapisan masyarakat tanpa memandang bulu, penyakit ini berbahaya terutama bagi lansia dan orang menderita penyakit bawaan (komorbid). Untuk mencegah penyebaran dan timbulnya mutasi pada virus penyebab covid-19 penting dalam disiplin penerapan protocol kesehatan 3 M (Mencuci Tangan dengan sabun, Menjaga Jarak, Menghindari kerumunan dan memakai masker) dan 3 T ((Tes/Testing, Telusur/Tracing, Tindak Lanjut/Treatment (Satuan Tugas Penanganan Covid-19, 2021).

Keberhasilan dalam pencegahan penyakit covid-19 tergantung kepada kesadaran dan kemauan masyarakat itu dalam menerapkan protokol kesehatan. Sikap dan perilaku dalam upaya

pengecahan penyakit covid-19 pada kegiatan sehari-hari sangat penting dalam pengecahan covid-19. Hasil penelitian Lupa E.R. Putra dkk (2021) menyebutkan bahwa perilaku masyarakat dalam pengecahan covid-19 dalam kategori cukup baik (Lupa et al., 2021). Penelitian lain yang dilakukan oleh Rachmani S. Ayu (2021) menjelaskan bahwa setengah dari respon memiliki sikap terhadap pengecahan covid-19 (Rachmani et al., 2020). Pandemi covid-19 berdampak besar terhadap kesehatan masyarakat, ekonomi negara dan sosial budaya masyarakat. Pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan seperti *Work from home*, *physical distancing*, hingga menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat untuk menanggulangi pandemi covid-19. Situasi pandemi ini membuat masyarakat beradaptasi dengan kebiasaan-kebiasaan baru seperti mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menggunakan masker, serta menjaga imunitas tubuh dengan berolahraga sampai makan makanan yang bergizi untuk mencegah penyakit covid-19 (UGM, 2020 dalam Wonok Melvin Josua, dkk 2020). Berdasarkan uraian di atas,

peneliti tertarik untuk melakukan kajian lebih lanjut tentang Gambaran Sikap dan Perilaku Masyarakat Kota Waingapu dalam Pencegahan Penularan Covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran sikap dan perilaku masyarakat Kota Waingapu dalam pengecahan penularan covid-19.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran sikap dan perilaku masyarakat Kota Waingapu Kabupaten Sumba Timur dalam pengecahan covid-19. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Waingapu Kabuapten Sumba Timur. Pengambilan sampel dilaksanakan secara *Non Random Sampling (Non Probability)* dengan jenis *accidental sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 38. Responden dengan kriteria inklusi antara lain masyarakat kota Waingapu, umur 18 tahun-60 tahun, dapat membaca dan menulis dan bersedia untuk diteliti sedangkan kriteria eksklusinya adalah anak-anak, tidak bisa atau menulis dan tidak bersedia untuk diteliti. Penelitian ini

dilaksanakan pada bulan Juni 2021 di Kecamatan Kota Waingapu Kabupaten Sumba Timur.

HASIL

Tabel 1 Distribusi Sikap Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19

| Sikap | Jumlah | % |
|--------------|-----------|-------------|
| Baik | 32 | 84% |
| Cukup | 5 | 13% |
| kurang | 1 | 3% |
| Total | 38 | 100% |

Sumber : Data Primer, 2021

Tabel 1 menunjukkan bahwa 32 responden (84 %) memiliki sikap baik tentang pencegahan covid-19, cukup 5 responden 13% dan kurang 1(3%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap yang baik dalam pencegahan penularan covid-19. Sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan terhadap obyek tertentu (Delfirma, Erwinsyah G. Rudy, 2020). Sikap dapat mempengaruhi pikiran untuk memilihtindakan yang akan dilaksanakan (Aini & Purwasari, 2021).

Menurut Azwar,2013 pembentukan sikap dipengaruhi oleh pengalaman individu, orang lain yang

dianggap penting, kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan, dan faktor emosional (Azwar, 2013). Sikap masyarakat dalam pencegahan covid-19 merupakan hal yang penting karena dengan sikap yang baik akan diwujudkan dalam perilaku pencegahan covid-19. Beberapa hasil penelitian yang mendukung penelitian ini adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Linawati Hasna (2021), pada penelitian tersebut melaporkan bahwa pengetahuan dan sikap memiliki pengaruh pada pencegahan covid-19 (Linawati et al., 2021). Penelitian lain yang hasilnya hampir sama dengan penelitian adalah penelitian yang dilakukan oleh Chadaryanti Diyah et al (2021) menyebutkan bahwa terdapat hubungan sikap terhadap perilaku pencegahan transmisi covid-19(Chadaryanti&Muhafilah,2021).

Tabel 2 Distribusi Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19

| Perilaku | Jumlah | % |
|--------------|-----------|-------------|
| Baik | 29 | 76% |
| Cukup | 8 | 21% |
| Kurang | 1 | 3% |
| Total | 38 | 100% |

Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa distribusi responden terbanyak

dengan perilaku yang baik sebanyak 29 orang (76%), cukup 8 (21%) dan yang kurang sebanyak 1 orang (3%). Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19 berada pada kategori baik. Perilaku yang baik dalam pencegahan penularan covid-19 merupakan hal penting dan mendasar untuk menurunkan kasus covid-19. Perilaku yang baik lahir dari pengetahuan yang baik. Perilaku dibentuk oleh pengetahuan yang di miliki oleh seseorang (Alfikrie et al., 2021).

DISKUSI

Perilaku pencegahan penularan covid-19 yang dilakukan antara lain menjaga jarak, selalu mencuci tangan dengan benar dan menggunakan masker dengan benar. Hasil penelitian ini hampir sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fata Husnul Ufa et al (2022) yang menyebutkan bahwa perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19, sebagian besar responden berada dalam kategori baik (Fata Husnul Ufa, 2022). Namun hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan

oleh Mujiburrahman et al (2020) yang menyebutkan bahwa sebagian besar perilaku pencegahan covid-19 dalam kategori cukup (Mujiburrahman, Muskhob Eko Riyadi, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat Kota Waingapu memiliki sikap dan perilaku yang baik dalam pencegahan penularan covid-19.

REFERENSI

- Aini, N.-, & Purwasari, M. D. (2021). Sikap dan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Desa Kemuningsari Kidul Kabupaten Jember. *Jurnal Kesehatan*, 8(3), 171–177. <https://doi.org/10.25047/j-kes.v8i3.176>
- Alfikrie, F., Akbar, A., & Anggreini, Y. D. (2021). Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa dalam Pencegahan COVID-19. *Borneo Nursing Journal*, 3(1), 1–6. <https://akperysismd.e-journal.id/BNJ>
- Azwar, S. (2013). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar.
- Chadaryanti, D., & Muhafilah, I. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perilaku Pencegahan Transmisi Covid-19 di Kelurahan Halim Perdana Kusuma. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(2), 192–198. <https://doi.org/10.37012/jik.v13i2.534>
- Delfirma, Erwinsyah G. Rudy, A. B. (2020). *Sikap dan Persepsi Masyarakat Berpendapatan Rendah Terhadap Imbauan Jaga Jarak Studi Pada Masa*



RESEARCH

Open Access

- Covid-19*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial.
- Fata Husnul Ulfa, S. C. D. H. (2022). Pengetahuan Sikap dan Perilaku Pencegahan Covid-19 pada Pedagang Pasar. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 11, 661–670.
- Israfil, I., Wiliyanarti, P. F., & Selasa, P. (2020). Literature Review: Risk of Death in Covid-19 Patients. *Unnes Journal of Public Health*, 9(2), 141–147. <https://doi.org/10.15294/ujph.v9i2.38121>
- Linawati, H., Helmina, S. N., Intan, V. A., Oktavia, W. S., Rahmah, H. F., & Nisa, H. (2021). Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pencegahan COVID-19 Mahasiswa. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 31(2), 125–132. <https://doi.org/10.22435/mpk.v31i2.3456>
- Lupa, P. E. R., Wowor, R., & Tucunan, A. A. T. (2021). Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Covid-19 Dikelurahan Malalayang 1 Timur Kota Manado. *Jurnal Kesmas*, 10(3), 74–81.
- Mujiburrahman, Muskhhab Eko Riyadi, M. U. N. (2021). Jurnal Keperawatan Terpadu. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2(2), 130–140. <http://www.elsevier.com/locate/scp%0A>
- <http://arxiv.org/abs/1011.1669%0Ahttp://dx.doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Posko Percepatan Pencegahan dan Penanganan Covid-19 Kabupaten Sumba Timur. (2021). *Data Monitoring Harian Covid-19*. <https://web.facebook.com/Posko-Covid-Sumba-Timur-109505747367139>
- Rachmani, ayu shafira, Budiyono, & Dewanti, niki astorina yunita. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Praktik Pencegahan COVID-19 pada Masyarakat Kota Depok, Jawa Barat. *MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia)*, 4(1), 97–103. <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/MPPKI/article/viewFile/1353/1210>
- Satgas COVID-19. (2022). *Peta Sebaran*. <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19. (2021). *Pengendalian Covid-19 dengan #M, 3T, Vaksinasi, Disiplin, Kompok dan Konsisten* (Tim Ahli Bidang Perubahan Perilaku Satuan Tugas Penanganan COVID-19 (ed.)). Satuan Tugas Penanganan COVID-19.
- Winarsih, A., & Sukarno. (2020). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Covid 19 Yang Dirawat Di Rumah Sakit Umum Daerah Temanggung 1*. 1–10.